

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Strategi Pembinaan Perilaku Keagamaan Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung”, ini ditulis oleh Reza Rusdiansyah dibimbing oleh Dr. H. Munardji, M.Ag

Kata Kunci: strategi, Pembinaan Perilaku Keagamaan, Yatim Piatu

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh strategi pembinaan keagamaan sebagai suatu usaha yang dapat ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan akhlak (budi pekerti), serta memberi bekal pada anak asuh agar dapat mandiri dalam menghadapi kehidupan kelak. Karena itu sangatlah penting pembinaan keagamaan agar anak asuh bisa menempatkan sebagaimana mestinya apa yang telah dibina bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Idealnya pembinaan keagamaan dapat mempengaruhi perilaku keagamaan anak asuh. Perilaku keagamaan tidak hanya terjadi ketika melakukan ritual agama, akan tetapi juga ketika melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari

Rumusan masalahnya adalah 1) Bagaimana strategi pembinaan ibadah mahdhah di Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung? 2) Bagaimana strategi pembinaan ibadah ghoiru mahdhah di Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung? 3) Bagaimana strategi pembinaan membaca al-Qur’an di Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung?

Penelitian ini berdasarkan lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan, dan ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk dalam penelitian kualitatif, berdasarkan pembahasannya termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan perpanjangan kehadiran, triangulasi, pembahasan teman sejawat dan klarifikasi dengan informan.

Hasil penelitiannya adalah 1) Strategi pembinaan ibadah mahdhah di Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung dilakukan dengan jalan: a) membiasakan shalat berjamaah di kalangan anak yatim dengan mengikuti sesuai dengan jadwal yang ditentukan. b) Pembinaan dengan memberikan nasehat untuk menjalankan ibadah shalat dan puasa. c) Pembinaan melalui uswatun hasanah dalam aktivitas ibadah dengan guru memberi contoh langsung, ketika shalat berjamaah tiba maka guru juga ikut shalat berjamaah di mushola. 2) Strategi pembinaan ibadah ghoiru mahdhah di Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung dilakukan dengan jalan: a) Membiasakan saling menghormati, dengan ditanamkan pada siswa hormatilah temanmu, karena menghormati teman sama halnya menghormati diri sendiri. b) Suka memaafkan, dari waktu ke waktu jika terjadi masalah apapun terhadap anak selalu ada jalan keluar dan kuncinya adalah minta maaf secara ikhlas. c) Saling Bekerja sama dan tolong menolong merupakan akhlak terhadap sesama yang wajib diaplikasikan siswa, yakin jika ini dilakukan oleh anak-anak dalam kesehariannya maka akan tercipta lingkungan sekolah yang berakhlak dan tentram tanpa ada keributan yang berarti, dan yang paling penting lagi saya tanamkan pada tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan, karena segala sesuatu itu akan kembali pada diri kita

sendiri. d) Saling mengasihi, untuk menerapkan kebiasaan siswa yang berakhlak di antaranya harus saling mengasihi dan menyanyangi sesama, ini jika diterapkan dan anak-anak sudah terbiasa maka tidak ada lagi yang namanya saling mengolok-olok, biasanya usia anak kebanyakan saling mengolok-olok satu sama lain. e) Saling menasehati, pembentukan akhlakul karimah pada siswa harus diawali dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah, seperti halnya amar ma'ruf nahi mungkar terhadap sesama siswa ini lebih penting dilakukan selain kepeduliannya terhadap teman juga sebagai penanaman akhlak yang baik bagi siswa. 3) Strategi pembinaan membaca al-Qur'an di Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung adalah: a) siswa harus mengetahui membaca al-Qur'an, b) guru menekankan pada ketrampilan tahqiq yaitu membaca dengan memberikan hak-hak setiap huruf secara tegas, jelas, teliti, seperti memanjangkan mad, menegaskan hamzah, menyempurnakan harakat, melepaskan huruf secara tartil, pelan-pelan memperhatikan panjang pendek, waqaf dan ibtida' tanpa melepas huruf hal ini penting dilakukan mengingat nanti kalau lulus harus bisa langsung terjun ke masyarakat, c) membaca al-Qur'an dengan tartil yang biasanya dibaca secara perlahan-perlahan dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

ABSTRACT

Thesis with the title “Strategy of the Development of Religious Behavior Orphans at the Orphanage Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung”, was written by Reza Rusdiansyah advisor by Dr. H. Munardji, M.Ag

Keywords: strategy, religious behavior development, orphans

Research in this thesis is motivated by the strategy of religious development as an effort that can be aimed to improve and improve morality (character), and provide supplies to foster children in order to be independent in facing life later. Therefore it is very important religious coaching so that foster children can put it properly what has been fostered can be applied in everyday life. Ideally religious coaching can affect the religious behavior of foster children. Religious behavior not only occurs when performing religious rituals, but also when performing activities in everyday life.

The formulation of the problem is 1) How is the strategy of development of *mahdhah* worship at the Orphanage Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung? 2) How is the strategy of development of *ghoiru mahdhah* worship at the Orphanage Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung? 3) How does the strategy of reciting Al-Qur'an at the Orphanage Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung?

This research is based on the location of data sources including field research category, and in terms of the properties of data included in qualitative research, based on the discussion including descriptive research using case study approach. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. Data analysis starts from data reduction, data presentation, and conclusion. To test the validity of the data is done extension of attendance, triangulation, peer discussion and clarification with informant.

The results of his research are 1). The strategy of development of *mahdhah* worship at the Orphanage Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung is done by: a) familiarizing the congregational prayers among orphans by following in accordance with the schedule specified. b) Coaching by giving advice to perform prayers and fasting. c). Guidance through *uswatun hasanah* in worship activities with the teacher gives a direct example; when the prayer in congregation arrived then the teacher also participate in congregational prayers in the mosque. 2) The strategy of development of *ghoiru mahdhah* worship at the Orphanage Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung is done by: a) Familiarize each other, being implanted in the students honor your friends, for respecting friends as well as self-respect. b) Likes to forgive, from time to time if there is any problem to the child there is always a way out and the key is to apologize sincerely. c) Mutual Working together and please help is a morality to the fellow who must apply students, sure if this is done by children in daily life it will create a school environment that morals and peace without any significant noise, and most importantly I cultivate on help-help you in goodness, for all things will come back to ourselves. d) Love each other, to apply the behavior of moral students among them must love each other and love each other, if this is applied and the children

are used then there is no such thing as mock each other, usually the age of children mostly make fun of each other. e) Mutual counseling, the formation of *akhlakul karimah* on students must be preceded by habituation-habituation done both at school and at home, as well as *amar ma'ruf nahi mungkar* against fellow students is more important to do in addition to his concern for friends as well as good cultivation for student. 3) The strategy of development on reading al-Qur'an at the Orphanage Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung is: a) students must know reading al-Qur'an, b) teachers emphasize *tahqiq* skills that is reading by giving the rights of each letter expressly, clear, thorough, such as lengthening mad, asserting *hamzah*, perfecting the *harakat*, releasing the letters tartly, slowly paying attention to the short length, *waqaf* and *ibtida'* without removing the letters this is important to do considering later if pass must be able to jump directly into society) recite the Qur'an with *tartil* which is usually read slowly and correctly according to the *makhraj* and its properties as described in the science of *tajwid*.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "إستراتيجية لتطوير السلوك الدينية للأيتام في دار الأيتام المسلمون كباتيهان تولونج اجونج"، الذي كتبه ريزا روسديانشة، المشرف الدكتور. مونارجي، الماجستير، الحاج.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية، تطوير السلوك الدينية، الأيتام

والدافع وراء هذا البحث من قبل استراتيجية لتطوير السلوك الدينية والجهد الذي يمكن أن تخصص لتحسين وتعزيز الطابع (حرف)، وتوفير الإمدادات إلى تشجيع الأطفال على أن تكون مستقلة في وجه الحياة في وقت لاحق. ولذلك فمن المهم جدا التدريب الديني بحيث الأطفال الحاضرة يمكن وضعها بشكل صحيح ما تم تعزيز يمكن تطبيقها في الحياة اليومية. ومن الناحية المثالية، يمكن أن يؤثر التدريب الديني على السلوك الديني للأطفال الحاضنين. السلوك الديني لا يحدث فقط عند أداء الطقوس الدينية، ولكن أيضا عند تنفيذ الأنشطة في الحياة اليومية.

صياغة المشكلة هي (١) كيف استراتيجية لتطوير العبادة المحضة في دار الأيتام المسلمون كباتيهان تولونج اجونج؟ (٢) كيف يتم إستراتيجية لتطوير العبادة غير محضة في دار الأيتام المسلمون كباتيهان تولونج اجونج؟ (٣) كيف إستراتيجية لتطوير قراءة القرآن في دار الأيتام المسلمون كباتيهان تولونج اجونج؟

ويستند هذا البحث إلى موقع مصادر البيانات بما في ذلك فئة البحوث الميدانية، ومن حيث خصائص البيانات المدرجة في البحث النوعي، استنادا إلى المناقشة بما في ذلك البحث الوصفي باستخدام نهج دراسة الحالة. طرق جمع البيانات باستخدام المراقبة والمقابلات والوثائق. يبدأ تحليل البيانات من تقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. لاختبار صحة البيانات يتم تمديد الحضور، التثليث، نقاش الأقران والتوضيح مع المحبر.

نتائج البحوث هي (١) استراتيجيات لتطوير العبادة محضة في دار الأيتام المسلمون كباتيهان تولونج اجونج الذي قام به: أ) تعريف صلاة بين الأيتام لمتابعة وفقا للجدول الزمني المحدد. ب) التدريب من خلال تقديم المشورة لأداء الصلوات والصيام. ج) التوجيه من خلال أسوة حسنة في الأنشطة الدينية مع المعلم يعطي مثالا المباشر، عندما وصلت صلاة ثم انضم المعلمين أيضا صلاة

في المسجد. ٢) استراتيجية لتطوير العبادة غير محضة في دار الأيتام المسلمون كباتيهان تولونج اجونج الذي قام به: أ) السماح الاحترام المتبادل، مع الاحترام في اذهان شبكة الطلاب من الأصدقاء وكذلك احترام الذات. ب) يجب أن يغفر، من وقت لآخر إذا كان هناك أي مشكلة للطفل هناك دائما وسيلة للخروج والمفتاح هو الاعتذار بصدق. ج) العمل المتبادل والعمل معا الرجاء المساعدة الأخلاق ضد زملائه الطلاب يجب أن تطبق، بالتأكيد إذا تم ذلك من قبل الأطفال في حياتهم اليومية فإنه سيتم إنشاء بيئة مدرسية مع الأخلاقية والسلمية دون أي نزعة كبيرة، والأهم من ذلك أنا زراعة على مساعدة-مساعدة لكم في الخير، لجميع الأشياء سوف يعود إلى أنفسنا. د) الحب المتبادل، لتنفيذ هذه العادة من الطلاب الذين لديهم بعض منهم أن يجب بعضنا بعضا وأعز زميل، إن وجدت، وحصلت على الأطفال تستخدم ثم لا يوجد أي شيء من هذا القبيل كما السخرية المتبادلة، وعادة الطفل سن السخرية الأكثر المتبادلة كل آخر. ه) نصح المتبادلة، يتم الأخلاق الكريمة تشكيل في الطلاب يجب أن تبدأ مع تكييف التعود على حد سواء في المدرسة أو في المنزل، وكذلك الأمر بالمعروف والنهي عن الظالم تجاه زملائه الطلاب هو أكثر أهمية، بالإضافة إلى الاهتمام صديق وكذلك الأخلاق الحميدة زراعة للطلاب. ٣) استراتيجيات لتطوير قراءة القرآن في دار الأيتام المسلمون كباتيهان تولونج اجونج هي: أ) الطالب يجب ان يعرف لقراءة القرآن، ب) التركيز المعلم على مهارات تحقيق القراءة عن طريق إعطاء حقوق كل حرف هو بحزم ، واضحة وشاملة، مثل التمطيط جنون، أكد مزماري، واتقان حرف علة، وخطابات الافراج عنه في ترتيل، ببطء طول لالقصير، الوقف وإبتداء دون إزالة الرسالة من المهم أن نتذكر في وقت لاحق عندما تخرج يجب أن تكون قادرة على الغطس في المجتمع، ج) يقرأ القرآن مع ترتيل الذي عادة ما يقرأ ببطء وبشكل صحيح وفقا لماخرج وخصائصه كما هو موضح في علم تجويد.